

Ibadah Kaum Muda Remaja Malang, 11 Maret 2023 (Sabtu Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Lukas 20: 45-47--> Yesus menasehatkan supaya waspada terhadap ahli-ahli Taurat

20:45. *Ketika semua orang banyak mendengarkan, Yesus berkata kepada murid-murid-Nya:*

20:46. *"Waspadalah terhadap ahli-ahli Taurat yang suka berjalan-jalan memakai jubah panjang dan suka menerima penghormatan di pasar, yang suka duduk di tempat terdepan di rumah ibadat dan di tempat terhormat dalam perjamuan,*

20:47. *yang menelan rumah janda-janda dan yang mengelabui mata orang dengan doa yang panjang-panjang. Mereka itu pasti akan menerima hukuman yang lebih berat."*

Waspada terhadap apa? Ibadahnya. Ibadah ahli Taurat adalah ibadah secara jasmani yang hanya untuk dilihat orang lain.

Artinya: pamer dan munafik tetapi tidak mengutamakan firman pengajaran yang benar--perkara rohani--, sehingga tidak berkenan pada Tuhan, dan hanya mendatangkan hukuman Tuhan sampai kebinasaan.

2 Timotius 3: 1-5

3:1. *Ketahuilah bahwa pada hari-hari terakhir akan datang masa yang sukar.*

3:2. *Manusia akan mencintai dirinya sendiri⁽¹⁾ dan menjadi hamba uang⁽²⁾. Mereka akan membual⁽³⁾ dan menyombongkan diri⁽⁴⁾, mereka akan menjadi pemfitnah⁽⁵⁾, mereka akan berontak terhadap orang tua⁽⁶⁾ dan tidak tahu berterima kasih⁽⁷⁾, tidak mempedulikan agama⁽⁸⁾,*

3:3. *tidak tahu mengasih⁽⁹⁾, tidak mau berdama⁽¹⁰⁾, suka menjelekkan orang⁽¹¹⁾, tidak dapat mengekang diri⁽¹²⁾, garang⁽¹³⁾, tidak suka yang baik⁽¹⁴⁾,*

3:4. *suka mengkhianat⁽¹⁵⁾, tidak berpikir panjang⁽¹⁶⁾, berlagak tahu⁽¹⁷⁾, lebih menuruti hawa nafsu dari pada menuruti Allah^(18: tidak taat).*

3:5. *Secara lahiriah mereka menjalankan ibadah mereka, tetapi pada hakekatnya mereka memungkirkan kekuatannya. Jauhilah mereka itu!*

'masa yang sukar' = sukar untuk berubah.

Ayat 5 = ibadah hanya secara lahiriah seperti ahli Taurat, yaitu menolak kuasa ibadah. Kuasa ibadah adalah firman pengajaran yang benar.

Akibatnya: tidak mengalami keubahan hidup.

Artinya: tetap mempertahankan manusia darah daging dengan delapan belas sifat tabiat daging, sehingga dicap 666 pada dahi dan tangan kanan.

Wahyu 13: 16-18

13:16. *Dan ia menyebabkan, sehingga kepada semua orang, kecil atau besar, kaya atau miskin, merdeka atau hamba, diberi tanda pada tangan kanannya atau pada dahinya,*

13:17. *dan tidak seorangpun yang dapat membeli atau menjual selain dari pada mereka yang memakai tanda itu, yaitu nama binatang itu atau bilangan namanya.*

13:18. *Yang penting di sini ialah hikmat: barangsiapa yang bijaksana, baiklah ia menghitung bilangan binatang itu, karena bilangan itu adalah bilangan seorang manusia, dan bilangannya ialah enam ratus enam puluh enam.*

Ia menjadi sama dengan Antikris; sama dengan menjadi binatang buas, mulai dari egois--mengasih⁽⁹⁾ diri sendiri. Kalau mengasih⁽⁹⁾ diri sendiri, akan mengasih⁽⁹⁾ uang.

Kemudian tidak mengasih⁽⁹⁾ sesama sampai tidak taat--tidak mengasih⁽⁹⁾ Tuhan.

Jadi, **ibadah hanya secara lahiriah sama dengan tanpa kasih.**

Banyak orang beribadah tetapi tanpa kasih karena menolak firman pengajaran yang benar.

Praktik ibadah Taurat:

1. 'menelan rumah janda-janda' = membuat sengsara orang lemah.

Lukas 20: 47

20:47. *yang menelan rumah janda-janda dan yang mengelabui mata orang dengan doa yang panjang-panjang. Mereka itu pasti akan menerima hukuman yang lebih berat."*

2. 'mengelabui mata orang dengan doa yang panjang-panjang' = menipu dengan berlagak rohani.

Ini berarti tanpa kasih pada sesama, berarti tidak mengasihi Tuhan--tanpa kasih.

1 Yohanes 4: 20-21

4:20. *Jikalau seorang berkata: "Aku mengasihi Allah," dan ia membenci saudaranya, maka ia adalah pendusta, karena barangsiapa tidak mengasihi saudaranya yang dilihatnya, tidak mungkin mengasihi Allah, yang tidak dilihatnya.*

4:21. *Dan perintah ini kita terima dari Dia: Barangsiapa mengasihi Allah, ia harus juga mengasihi saudaranya.*

Tanpa kasih sama dengan pendusta, sehingga harus menerima hukuman lebih berat sampai kebinasaan.

Ulangan 6: 1, 4-8

6:1. *"Inilah perintah, yakni ketetapan dan peraturan, yang aku ajarkan kepadamu atas perintah TUHAN, Allahmu, untuk dilakukan di negeri, ke mana kamu pergi untuk mendudukinya,*

6:4. *Dengarlah, hai orang Israel: TUHAN itu Allah kita, TUHAN itu esa!*

6:5. *Kasihilah TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu.*

6:6. *Apa yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini haruslah engkau perhatikan,*

6:7. *haruslah engkau mengajarkannya berulang-ulang kepada anak-anakmu dan membicarakannya apabila engkau duduk di rumahmu, apabila engkau sedang dalam perjalanan, apabila engkau berbaring dan apabila engkau bangun.*

6:8. *Haruslah juga engkau mengikatkannya sebagai tanda pada tanganmu dan haruslah itu menjadi lambang di dahimu,*

Oleh sebab itu ibadah pelayanan kita harus mengutamakan perkara rohani, yaitu firman pengajaran yang benar, sehingga kita bisa menerima meterai firman pengajaran yang benar pada dahi dan tangan kita. Dan satu waktu kita akan menjadi sempurna seperti Yesus.

Prosesnya: (ayat 7) kita harus mendengar firman pengajaran yang benar, yang diulang-ulang. Ini hanya ada di dalam pengembalaan.

Kita mendengar firman dengan sungguh-sungguh dan dengan suatu kebutuhan. Firman diulang-ulang untuk memberi kesempatan kepada kita seluas-luasnya untuk:

- Mengerti firman--**firman dicap di dahi.**
- Percaya pada firman, sehingga menjadi iman di dalam hati--**firman dicap di dalam hati.**
- Praktik firman pengajaran yang benar dalam setiap kehidupan kita--**firman dicap di tangan.**

Praktik firman sama dengan taat, berarti mengasihi Tuhan dan sesama. Kita hanya berbuat baik bahkan membalas kejahatan dengan kebaikan.

Inilah ibadah yang benar, yaitu mengutamakan perkara rohani terutama firman pengajaran yang benar.

Jika firman dicap di dahi, hati, dan tangan kita, **hasilnya:**

1. Tidak ada kesempatan bagi Antikris untuk memberi cap 666 dalam hidup kita.
2. Kita mengalami kelahiran kembali--keubahan hidup.

1 Petrus 1: 23

1:23. *Karena kamu telah dilahirkan kembali bukan dari benih yang fana, tetapi dari benih yang tidak fana, oleh firman Allah, yang hidup dan yang kekal.*

Keubahan hidup dimulai dari mulut, yaitu suka membicarakan firman pengajaran yang benar; sama dengan menyaksikan firman pengajaran yang benar.

Kita **berkata benar, baik, dan jujur.**

Kita jujur mulai dari soal pengajaran.

Titus 2: 7

2:7. *dan jadikanlah dirimu sendiri suatu teladan dalam berbuat baik. Hendaklah engkau jujur dan bersungguh-sungguh dalam pengajaranmu,*

'*jadikanlah dirimu sendiri suatu teladan dalam berbuat baik*'= mengasihi sesama.

Kalau sudah jujur dan yakin pada firman pengajaran yang benar, kita akan menjadi teladan dalam berbuat baik. Kita tidak akan berbuat jahat.

Kemudian kita jujur dalam mengaku dosa sampai jujur dalam segala hal.

Jadi, **kehidupan yang dimeterai dengan firman pengajaran yang benar di dahi, hati, dan tangan adalah orang yang jujur.** Jujur sama dengan menjadi rumah doa, tempatnya Tuhan.

Posisi orang jujur adalah seperti bayi dalam gendongan tangan kasih Tuhan yang sekuat maut.

Kidung Agung 8: 6-7

8:6.--*Taruhlah aku seperti meterai pada hatimu, seperti meterai pada lenganmu, karena cinta kuat seperti maut, kegairahan gigih seperti dunia orang mati, nyalanya adalah nyala api, seperti nyala api TUHAN!*

8:7.*Air yang banyak tak dapat memadamkan cinta, sungai-sungai tak dapat menghanyutkannya. Sekalipun orang memberi segala harta benda rumahnya untuk cinta, namun ia pasti akan dihina.*

Bayi hanya menangis kepada Tuhan--jujur.

Artinya: kita hanya menyerahkan segala kekurangan dan kelemahan kita kepada Tuhan. Dan tangan belas kasih Tuhan akan bekerja dalam hidup kita.

Hasilnya:

- '*sungai-sungai tak dapat menghanyutkannya*'= tangan kasih Tuhan sanggup melindungi dan memelihara kitayang kecil tak berdaya.

Wahyu 12: 15-16

12:15.*Lalu ular itu menyemburkan dari mulutnya air, sebesar sungai, ke arah perempuan itu, supaya ia dihanyutkan sungai itu.*

12:16. *Tetapi bumi datang menolong perempuan itu. Ia membuka mulutnya, dan menelan sungai yang disemburkan naga itu dari mulutnya.*

Mazmur 32: 6

32:6.*Sebab itu hendaklah setiap orang saleh berdoa kepada-Mu, selagi Engkau dapat ditemui; sesungguhnya pada waktu banjir besar terjadi, itu tidak melandanya.*

Secara jasmani kita dipelihara secara berkelimpahan di tengah kesulitan dunia sampai Antikris berkuasa di bumi. Kita dipelihara oleh Tuhan lewat firman dan perjamuan suci.

Dunia dalam kesulitan tetapi kita bisa menjadi berkat bagi orang lain.

Kita dilindungi dari pencobaan yang mustahil. Tangan kasih Tuhan sanggup menyelesaikan semua masalah yang mustahil dalam hidup kita sesuai kehendak-Nya.

Secara rohani, tangan kasih Tuhan melindungi dan memelihara kita di tengah dosa-dosa dan puncaknya dosa termasuk ajaran palsu, sehingga kita tetap berpegang teguh pada firman pengajaran yang benar, kita tetap hidup benar dan suci.

Kalau sudah hidup suci, kita akan menerima jabatan pelayanan untuk dipakai dalam pembangunan tubuh Kristus yang sempurna.

Efesus 4: 11-12

4:11.*Dan lalah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar,*

4:12.*untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus,*

ayat 11= lima jabatan pokok, sama dengan tangan Tuhan di tengah sidang jemaat.

Artinya: tangan Tuhan menyertai kita saat kita diberi jabatan pelayanan. Tidak usah takut! Dan ada jubah indah yang Tuhan berikan kepada kita, sehingga kita dipakai dalam pembangunan tubuh Kristus yang sempurna, mulai dari nikah, pengembalaan, antar pengembalaan, sampai Israel dan kafir menjadi satu tubuh Kristus yang sempurna.

Tangan Tuhan sanggup menyelesaikan semua tantangan dalam pelayanan, dan hidup kita semakin berhasil dan indah di dalam Tuhan.

Serahkan semua kepada Tuhan! Tangan kasih sekuat maut akan berkarya dalam hidup kita.

- **Mazmur 32: 6-7**

32:6.*Sebab itu hendaklah setiap orang saleh berdoa kepada-Mu, selagi Engkau dapat ditemui; sesungguhnya pada waktu banjir besar terjadi, itu tidak melandanya.*

32:7.*Engkaulah persembunyian bagiku, terhadap kesesakan Engkau menjaga aku, Engkau mengelilingi aku, sehingga aku luput dan bersorak. Sela*

Hasil kedua: tangan kasih Tuhan sanggup meluputkan kita dari kesesakan, letih lesu, susah payah, sehingga kita mengalami damai, semua enak dan ringan.

- '*bersorak*'= tangan kasih Tuhan sanggup membuat kita bersorak sorai di awan-awan yang permai. Artinya: Tuhan sanggup mengubah kita sampai sempurna seperti Dia. Kita tidak salah dalam perkataan. Kita bersorak: *Haleluya*. Kita masuk

kerajaan Seribu Tahun Damai (Firdaus yang akan datang) dan Yerusalem baru selamanya.

Mari, jadi bayi. Jangan seperti ahli Taurat! Ibadah tanpa firman akan membuat kita merasa hebat. Tetapi kalau ada firman pengajaran yang benar, sampai firman dimeteraikan di dahi, hati, dan tangan kita, kita akan merasa hanya seperti bayi. Kita hanya bergantung pada tangan kasih sekuat maut. Maut tidak bisa menjamah kita.

Tuhan memberkati.